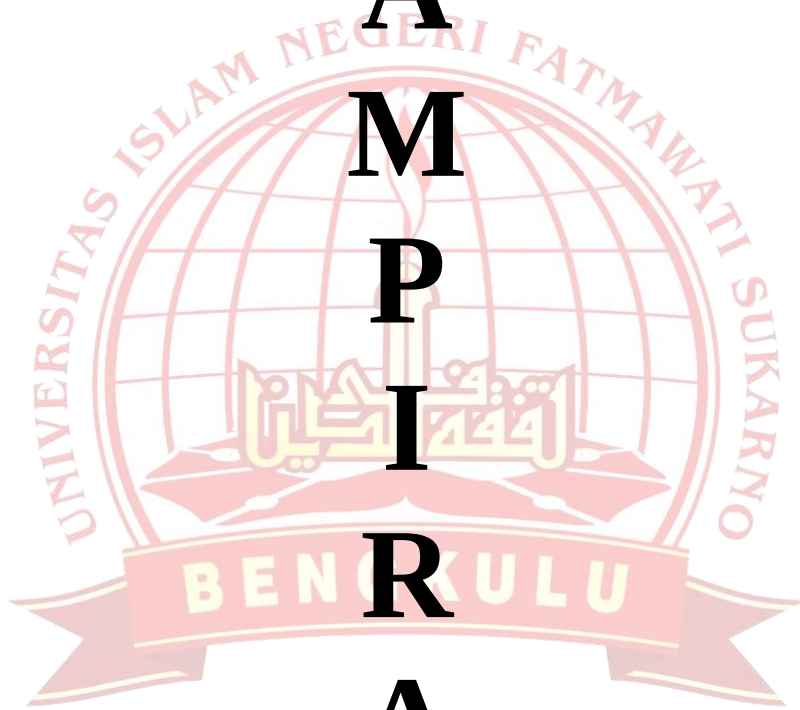


L A M P I R A N



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : Dahliana Santy
Jabatan : Pemimpin Divisi Kredit Komersil
Tanggal : 8 Januari 2025

1. Bagaimana Bank Bengkulu mengalokasikan dana CSR pada tahun 2024?
Jawaban: Bank Bengkulu telah mengalokasikan dana sebesar Rp5.197.086.750 untuk program CSR pada 2024. Dana ini digunakan untuk mendukung sektor pendidikan melalui beasiswa dan bantuan sekolah, pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan kewirausahaan, kegiatan keagamaan seperti pembangunan fasilitas ibadah, serta seni dan budaya lokal. Penyaluran dilakukan dengan perencanaan matang sehingga setiap rupiah dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.
2. Metode apa yang digunakan untuk menyalurkan dana CSR?
Jawaban: Dana CSR disalurkan melalui lima metode ditransfer langsung ke rekening penerima yang telah diverifikasi, kerja sama dengan pemerintah daerah untuk program berskala luas, bantuan langsung kepada komunitas atau kelompok sasaran, program khusus seperti beasiswa dan pelatihan keterampilan, dan donasi untuk kegiatan sosial-keagamaan. Metode ini memastikan transparansi, akuntabilitas, serta ketepatan sasaran dalam penyaluran dana.
3. Bagaimana proses seleksi penerima CSR dilakukan?
Jawaban: Proses seleksi melibatkan beberapa tahap: masyarakat atau lembaga dapat mengajukan proposal, tim CSR melakukan verifikasi kelayakan, kemudian menetapkan prioritas berdasarkan urgensi dan potensi dampak. Selain itu, kriteria seperti kondisi ekonomi, kebutuhan sosial, dan relevansi program juga diperhitungkan. Proses ini bertujuan agar dana CSR benar-benar dimanfaatkan untuk program yang produktif dan berkelanjutan.
4. Bagaimana Bank Bengkulu memastikan program CSR tepat sasaran?
Jawaban: Bank Bengkulu menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang ketat. Pemantauan lapangan rutin dilakukan untuk melihat pelaksanaan program, laporan dari penerima menjadi dasar penilaian, serta audit internal memastikan dana digunakan sesuai rencana. Dengan langkah-langkah ini, risiko penyalahgunaan dana dapat diminimalkan, dan program benar-benar memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.
5. Apa kriteria keberhasilan program CSR?

Jawaban: Keberhasilan program diukur berdasarkan dampak sosial-ekonomi terhadap penerima, tingkat kepuasan masyarakat, kemampuan program menciptakan peluang ekonomi, serta kesinambungan manfaat jangka panjang. Misalnya, program pelatihan keterampilan dinilai berhasil jika peserta dapat membuka usaha sendiri atau meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

6. Bagaimana peran masyarakat dalam perencanaan CSR?

Jawaban: Masyarakat berperan aktif dengan mengajukan proposal, memberikan masukan terkait kebutuhan prioritas, dan mengikuti proses evaluasi. Partisipasi ini membantu bank memahami kondisi nyata masyarakat sehingga program yang dijalankan lebih relevan, efektif, dan diterima secara luas.

7. Apakah CSR Bank Bengkulu mengacu pada prinsip SDGs?

Jawaban: Ya, program CSR selaras dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) seperti pendidikan berkualitas, pengentasan kemiskinan, kesehatan yang baik, dan pembangunan ekonomi lokal. Pendekatan ini tidak hanya membantu masyarakat secara langsung, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan reputasi bank sebagai lembaga yang bertanggung jawab sosial.

8. Bagaimana transparansi dan akuntabilitas dana CSR dijaga?

Jawaban: Transparansi dijaga dengan publikasi ringkasan kegiatan dan laporan penggunaan dana, sedangkan akuntabilitas dipastikan melalui audit internal-eksternal dan laporan rutin dari penerima program. Selain itu, sistem monitoring digital juga digunakan untuk melacak penyaluran dana sehingga semua pihak dapat mengakses informasi yang akurat dan terpercaya.

9. Bagaimana Bank Bengkulu menyesuaikan program CSR dengan kondisi darurat (bencana)?

Jawaban: Bank memiliki program respons cepat berupa bantuan sembako, penyediaan fasilitas darurat, dan pelatihan kesiapsiagaan. Koordinasi dengan pemerintah daerah memastikan bantuan tepat waktu, sesuai kebutuhan, dan meminimalkan kerugian sosial-ekonomi masyarakat terdampak bencana.

10. Apa tantangan utama dalam pelaksanaan CSR?

Jawaban: Tantangan meliputi menentukan prioritas kebutuhan masyarakat yang beragam, menjaga transparansi sekaligus efektivitas alokasi dana, serta mengukur dampak jangka panjang dari setiap program. Selain itu, penyesuaian dengan perubahan kondisi sosial-ekonomi dan koordinasi antarstakeholder juga menjadi aspek penting yang harus dikelola secara profesional.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : Mulkan
 Jabatan : Direktur Operasional
 Tanggal : 6 Januari 2025

1. Apa prinsip yang diterapkan dalam pelaksanaan CSR Bank Bengkulu?
Jawaban: CSR dilaksanakan dengan prinsip keberlanjutan (sustainability), transparansi, dan etika. Setiap program dirancang untuk memberi manfaat jangka panjang, memperhatikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta selaras dengan visi misi bank dalam mendukung masyarakat dan pembangunan daerah.
2. Bagaimana Bank Bengkulu menentukan penerima bantuan CSR?
Jawaban: Penerima dipilih berdasarkan kondisi ekonomi, keterdesakan kebutuhan, relevansi program, dan potensi dampak. Seleksi dilakukan melalui verifikasi lapangan, analisis proposal, serta koordinasi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait agar bantuan tepat sasaran.
3. Bagaimana besaran bantuan ditentukan?
Jawaban: Besaran dana disesuaikan dengan tujuan program, cakupan kegiatan, jumlah penerima, urgensi kebutuhan, dan dampak yang diharapkan. Misalnya, program pelatihan kewirausahaan atau pendidikan mendapatkan alokasi lebih besar karena memiliki efek berkelanjutan.
4. Bagaimana CSR Bank Bengkulu mendukung pemberdayaan masyarakat?
Jawaban: CSR tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga pelatihan keterampilan, penguatan kapasitas usaha, dan program edukasi keuangan. Hal ini mendorong masyarakat menjadi mandiri secara ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi ketergantungan pada bantuan jangka pendek.
5. Apa mekanisme pengawasan dana CSR?
Jawaban: Pengawasan dilakukan melalui evaluasi proposal, pemantauan pelaksanaan program, pelaporan dari penerima, serta audit internal dan eksternal. Semua langkah ini memastikan dana digunakan sesuai rencana, mengurangi risiko penyalahgunaan, dan meningkatkan kredibilitas program.
6. Apakah ada evaluasi terhadap efektivitas program CSR?
Jawaban: Ya, evaluasi dilakukan secara berkala dengan indikator kuantitatif (jumlah penerima, capaian target) dan kualitatif (kepuasan masyarakat, perubahan sosial-ekonomi). Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan perencanaan program berikutnya agar lebih optimal.

7. Bagaimana CSR selaras dengan strategi bisnis Bank Bengkulu?
Jawaban: CSR mendukung reputasi dan hubungan bank dengan masyarakat serta pemerintah, meningkatkan loyalitas nasabah, dan memperkuat keberlanjutan bisnis. Pendekatan ini menunjukkan bahwa bisnis yang berorientasi sosial sekaligus etis dapat memberi manfaat ganda: ekonomi dan sosial.
8. Bagaimana prinsip Islam diterapkan dalam CSR Bank Bengkulu?
Jawaban: CSR selaras dengan prinsip Islam seperti keadilan sosial, amanah, dan kebermanfaatan. Dana disalurkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merugikan pihak manapun, serta mendorong kegiatan yang bermanfaat bagi komunitas, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi produktif.
9. Bagaimana bank menghadapi tantangan dalam menyalurkan CSR?
Jawaban: Tantangan meliputi kompleksitas kebutuhan masyarakat, koordinasi antarstakeholder, pengukuran dampak jangka panjang, dan memastikan transparansi. Bank mengatasi hal ini dengan perencanaan matang, evaluasi berkelanjutan, dan kerja sama erat dengan pemerintah serta komunitas.
10. Apa harapan Bank Bengkulu dari program CSR?
Jawaban: Harapannya, CSR dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, membangun hubungan harmonis dengan pemerintah dan komunitas, serta memperkuat reputasi dan keberlanjutan bisnis bank dalam jangka panjang. Program ini diharapkan menjadi investasi sosial yang memberi manfaat berkelanjutan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : Iswahyudi
 Jabatan : Direktur Bisnis
 Tanggal : 3 Januari 2025

1. Apa inisiatif CSR utama Bank Bengkulu pada 2024?
Jawaban: Tiga inisiatif utama: (1) penyertaan modal oleh pemerintah daerah sebesar Rp2,5 miliar untuk pembangunan daerah, (2) MoU dengan pemerintah untuk digitalisasi layanan dan bantuan sembako bagi anak-anak stunting serta korban bencana, (3) penyaluran dana langsung ke masyarakat, misalnya Rp316 juta kepada 32 penerima di Kabupaten Mukomuko. Setiap inisiatif fokus pada pemberdayaan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.
2. Bagaimana penyaluran CSR langsung kepada masyarakat dilakukan?
Jawaban: Dilakukan melalui identifikasi calon penerima, verifikasi kondisi ekonomi, penentuan jumlah bantuan sesuai kebutuhan, dan pemantauan pasca-penyaluran. Program ini memastikan masyarakat yang benar-benar membutuhkan dapat merasakan manfaat secara nyata.
3. Bagaimana CSR menilai manfaat bagi masyarakat dan bank?
Jawaban: CSR berdampak positif bagi masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi. Bagi bank, program ini meningkatkan reputasi, loyalitas nasabah, hubungan dengan pemerintah, serta mendukung keberlanjutan bisnis melalui pemberdayaan masyarakat.
4. Bagaimana Bank Bengkulu berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam CSR?
Jawaban: Koordinasi dilakukan melalui MoU, pertemuan rutin, dan laporan kegiatan. Bank dan pemerintah menyepakati prioritas program, target penerima, serta metode evaluasi untuk memastikan bantuan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan lokal.
5. Apakah ada program CSR yang bersifat darurat atau tanggap bencana?
Jawaban: Ya, Bank memiliki program tanggap bencana yang mencakup bantuan sembako, penyediaan fasilitas sementara, dan program pemulihan ekonomi. Bantuan diberikan cepat melalui koordinasi dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk meminimalkan dampak sosial-ekonomi.
6. Bagaimana CSR mendukung pendidikan dan pelatihan?
Jawaban: Program pendidikan mencakup beasiswa, pelatihan keterampilan, dan pendampingan kewirausahaan. Hal ini meningkatkan kapasitas individu dan komunitas untuk mandiri, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

7. Apakah Bank mengukur dampak jangka panjang CSR?

Jawaban: Ya, melalui evaluasi berkelanjutan, pengukuran perubahan sosial-ekonomi penerima, dan pemantauan keberlanjutan usaha atau keterampilan yang diperoleh masyarakat. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program berikutnya.

8. Bagaimana CSR selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG)?

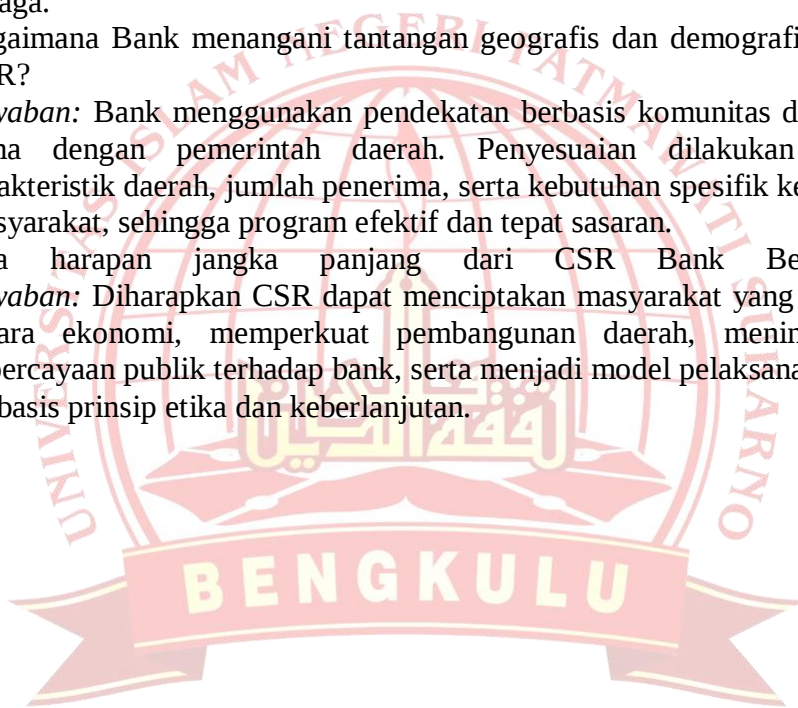
Jawaban: CSR dijalankan secara transparan, akuntabel, dan beretika, sejalan dengan prinsip GCG. Pengelolaan dana, laporan penggunaan, dan evaluasi program memastikan integritas dan kepercayaan publik tetap terjaga.

9. Bagaimana Bank menangani tantangan geografis dan demografis dalam CSR?

Jawaban: Bank menggunakan pendekatan berbasis komunitas dan kerja sama dengan pemerintah daerah. Penyesuaian dilakukan sesuai karakteristik daerah, jumlah penerima, serta kebutuhan spesifik kelompok masyarakat, sehingga program efektif dan tepat sasaran.

10. Apa harapan jangka panjang dari CSR Bank Bengkulu?

Jawaban: Diharapkan CSR dapat menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi, memperkuat pembangunan daerah, meningkatkan kepercayaan publik terhadap bank, serta menjadi model pelaksanaan CSR berbasis prinsip etika dan keberlanjutan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : Indah
Jabatan : Kasie CSR Corporate Secretary
Tanggal : 9 Januari 2025

1. Bagaimana Bank Bengkulu menentukan besaran dana CSR?
Jawaban: Besaran dana ditentukan berdasarkan tujuan program, cakupan kegiatan, jumlah penerima, urgensi, potensi dampak, dan anggaran tahunan. Dana diatur agar memberikan manfaat maksimal tanpa mengganggu operasional bank.
2. Apakah ada formula khusus untuk alokasi dana CSR?
Jawaban: Alokasi didasarkan pada persentase anggaran tahunan yang dialokasikan untuk CSR, kemudian disesuaikan dengan skala prioritas program, jumlah penerima, dan tingkat urgensi kebutuhan masyarakat.
3. Bagaimana pengendalian penggunaan dana dilakukan?
Jawaban: Setiap dana yang disalurkan melalui transfer atau program khusus dilengkapi dokumen pertanggungjawaban, laporan realisasi penggunaan, dan audit internal maupun eksternal untuk memastikan tidak terjadi penyalahgunaan.
4. Apakah besaran dana CSR berubah setiap tahun?
Jawaban: Ya, penyesuaian dilakukan sesuai kondisi keuangan bank, prioritas program, serta evaluasi dampak program CSR tahun sebelumnya untuk memastikan alokasi lebih tepat sasaran.
5. Bagaimana memastikan dana CSR tepat sasaran?
Jawaban: Melalui verifikasi penerima, evaluasi proposal program, monitoring pelaksanaan, dan audit keuangan. Langkah ini mengurangi risiko penyaluran tidak tepat dan memastikan manfaat nyata bagi masyarakat.
6. Apakah ada prioritas khusus dalam penggunaan dana CSR?
Jawaban: Prioritas diberikan pada program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan bantuan darurat. Program ini dipilih karena dampaknya bersifat jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
7. Bagaimana prosedur persetujuan alokasi dana CSR?
Jawaban: Setiap pengajuan program CSR dievaluasi oleh tim CSR dan keuangan, kemudian disetujui manajemen bank berdasarkan kriteria urgensi, dampak, dan kesesuaian anggaran.
8. Apakah ada pengaruh regulasi terhadap pengalokasian dana CSR?
Jawaban: Ya, alokasi dana CSR mengikuti ketentuan OJK dan

peraturan pemerintah terkait, sehingga proses transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar industri perbankan.

9. Bagaimana bank menghadapi risiko penyalahgunaan dana CSR?

Jawaban: Risiko diminimalkan melalui seleksi penerima yang ketat, verifikasi dokumen, monitoring program, audit berkala, dan mekanisme pelaporan yang jelas.

10. Apa harapan tim keuangan terkait pengelolaan dana CSR?

Jawaban: Diharapkan dana CSR dapat tersalurkan dengan transparan, tepat sasaran, berdampak nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat reputasi dan keberlanjutan bank sebagai institusi yang bertanggung jawab sosial.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : Roby Wijaya
Jabatan : Pemimpin Divisi Corporate Secretary
Tanggal : 8 Januari 2025

1. Seberapa efektif pelaksanaan CSR Bank Bengkulu?

Jawaban: Pelaksanaan CSR efektif karena dana disalurkan secara transparan, tepat sasaran, dan berdampak jangka panjang. Program mendukung pembangunan sosial-ekonomi masyarakat dan memperkuat citra bank.

2. Bagaimana Anda menilai efektivitas program CSR?

Jawaban: Efektivitas dinilai melalui indikator kuantitatif (jumlah penerima, cakupan program) dan kualitatif (kepuasan masyarakat, perubahan sosial-ekonomi, keberlanjutan manfaat program).

3. Apa kelebihan CSR Bank Bengkulu dibandingkan bank lain?

Jawaban: CSR Bank Bengkulu unggul karena mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas. Pendekatan berbasis masyarakat dan evaluasi berkelanjutan memastikan manfaat program nyata dan berjangka panjang.

4. Bagaimana CSR mendukung pembangunan daerah?

Jawaban: CSR mendukung pembangunan melalui pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, pendidikan, dan kesehatan. Program ini memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kapasitas ekonomi lokal.

5. Apakah ada tantangan dalam evaluasi CSR?

Jawaban: Tantangan meliputi pengukuran dampak jangka panjang, variasi kondisi sosial-ekonomi masyarakat, dan koordinasi dengan pemerintah serta pihak ketiga. Evaluasi dilakukan dengan metodologi yang komprehensif agar hasil akurat.

6. Bagaimana CSR meningkatkan reputasi Bank Bengkulu?

Jawaban: Program CSR yang transparan, tepat sasaran, dan berdampak positif meningkatkan kepercayaan publik, loyalitas nasabah, serta citra bank sebagai institusi yang peduli pada kesejahteraan masyarakat.

7. Apakah CSR Bank Bengkulu sudah sesuai prinsip Islam?

Jawaban: Ya, program CSR selaras dengan prinsip Islam, seperti amanah, keadilan sosial, dan kebermanfaatn. Dana disalurkan untuk kebaikan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan mendorong kesejahteraan bersama.

8. Bagaimana Anda menilai keberlanjutan CSR Bank Bengkulu?

Jawaban: Keberlanjutan dijaga melalui evaluasi berkelanjutan, program

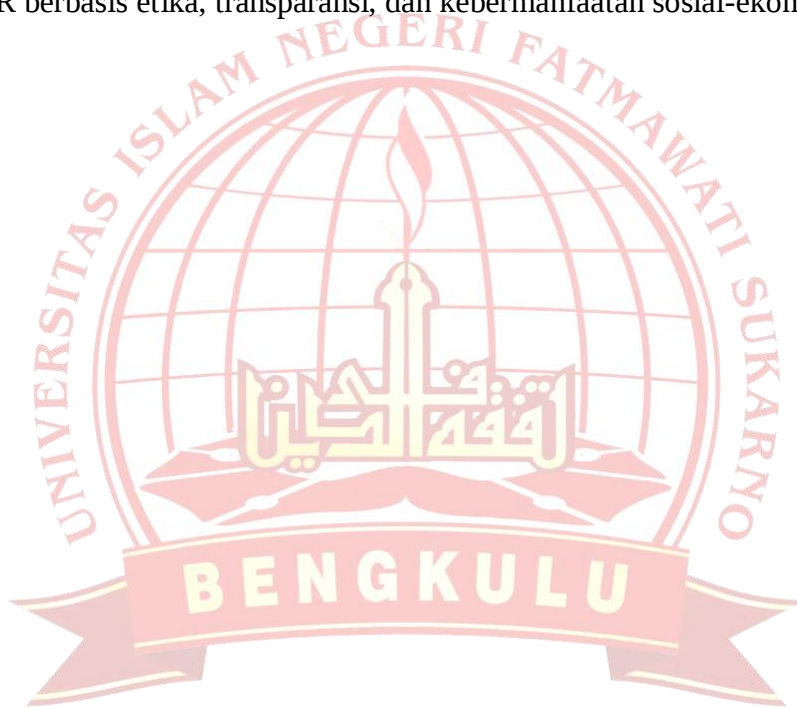
yang memberi manfaat jangka panjang, dan penyesuaian strategi CSR berdasarkan kebutuhan masyarakat dan kondisi ekonomi.

9. Apa rekomendasi untuk peningkatan CSR Bank Bengkulu?

Jawaban: Disarankan meningkatkan pemanfaatan teknologi digital untuk monitoring program, memperluas cakupan penerima, memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dan LSM, serta melakukan studi dampak lebih mendalam.

10. Apa harapan evaluator terhadap CSR Bank Bengkulu ke depan?

Jawaban: Diharapkan CSR semakin strategis, berfokus pada pemberdayaan masyarakat, berkelanjutan, dan menjadi model praktik CSR berbasis etika, transparansi, dan kebermanfaatan sosial-ekonomi.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : Beni Harjono
 Jabatan : Direktur Utama
 Tanggal : 15 Oktober 2024

1. Bagaimana Bank Bengkulu menerapkan prinsip GCG?
Jawaban: Bank Bengkulu menerapkan prinsip GCG dengan persentase kepatuhan: transparansi 75%, akuntabilitas 75%, responsibilitas 80%, dan kesetaraan 80%. Struktur organisasi jelas, pengawasan dilakukan melalui Komite Audit dan Pemantauan Internal, serta ada kepatuhan terhadap regulasi, manajemen risiko, etika, integritas, dan pelatihan SDM.
2. Bagaimana prinsip transparansi dijalankan di bank?
Jawaban: Laporan keuangan terbuka dan dapat diakses publik. Informasi terkait kebijakan manajemen disampaikan dengan jelas. Meski kepatuhan sudah baik, bank masih meningkatkan aksesibilitas informasi strategis bagi stakeholder.
3. Bagaimana Bank Bengkulu memastikan akuntabilitas manajemen?
Jawaban: Keputusan strategis terdokumentasi dengan baik, dan setiap pengambil keputusan memiliki tanggung jawab yang jelas. Pengawasan internal dan audit berkala menjaga akuntabilitas tetap tinggi.
4. Bagaimana prinsip responsibilitas diterapkan?
Jawaban: Setiap manajer memiliki tanggung jawab jelas dalam operasional dan pelaporan. Pemantauan kinerja dan distribusi tanggung jawab di seluruh organisasi terus ditingkatkan agar optimal.
5. Bagaimana prinsip kesetaraan diterapkan di bank?
Jawaban: Kebijakan kesejahteraan karyawan diterapkan adil dan tanpa diskriminasi. Bank masih memperkuat konsistensi implementasi prinsip kesetaraan melalui pelatihan dan pengawasan.
6. Apa manfaat penerapan GCG bagi kinerja bank?
Jawaban: GCG meningkatkan kepercayaan publik, meminimalkan risiko, memastikan keputusan akuntabel, dan menjaga integritas operasional. Ini mendukung keberlanjutan bisnis Bank Bengkulu.
7. Bagaimana struktur organisasi mendukung GCG?
Jawaban: Dewan Komisaris mengawasi Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab atas operasional dan pengambilan keputusan. Pemisahan fungsi ini memastikan pengawasan dan pengelolaan berjalan efektif.
8. Bagaimana bank melakukan pengawasan dan akuntabilitas?
Jawaban: Komite Audit memantau keuangan dan kebijakan eksternal,

Pemantauan Internal mengawasi pelaksanaan kebijakan internal dan pengelolaan risiko. Kedua fungsi ini saling mendukung untuk memastikan integritas dan transparansi.

9. Bagaimana Bank Bengkulu mematuhi regulasi yang berlaku?
Jawaban: Bank berkomitmen mematuhi peraturan OJK dan regulasi lain. Hal ini menjamin operasional sesuai hukum dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.
10. Bagaimana bank mengelola risiko dan menjaga etika?
Jawaban: Sistem manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko. Bank memiliki kode etik untuk memastikan semua aktivitas dilakukan dengan integritas dan profesionalisme.



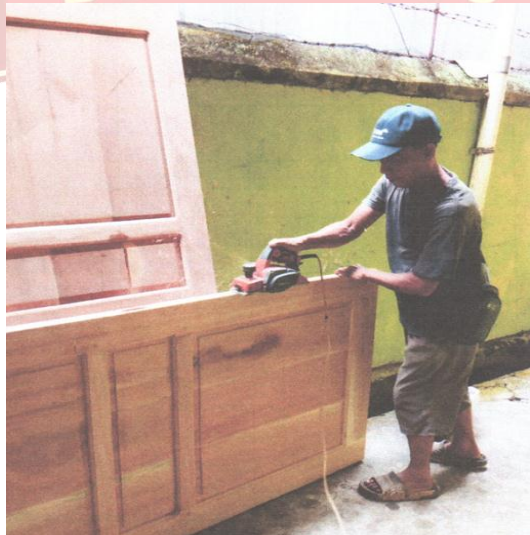
DOKUMENTASI



Bantuan kepada Panti Asuhan Bumi Rafflesia, Andani, 21 Maret 2025



Bantuan SD Muhammadiyah 5 Kota Bengkulu, Eka Susila, 09 Mei 2025



Bantuan Mesjid

